



**Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**LAPORAN PELAKSANAAN MUSRENBANG
RKPD DIY TAHUN 2017
DAN ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN
DIY**

Yogyakarta, 7 Maret 2016

Assalamu'allaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera untuk kita semua,

- Yth. Bapak Menteri Dalam Negeri,
- Yth. Bapak Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala BAPPENAS,
- Yth. Bapak Wakil Menteri Keuangan,

- Yth. Anggota DPD RI Daerah Pemilihan DIY,
- Yth. Bapak Gubernur DIY
- Yth. Pimpinan DPRD DIY,
- Yth. Anggota Forum Komunikasi Pimpinan Daerah,
- Yth. Bupati/Walikota se DIY,
- Para Tamu Undangan dan hadirin sekalian yang berbahagia,

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga pada kesempatan ini kita dapat bersama-sama mengikuti Pembukaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Daerah (Musrenbang) dalam rangka penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Daerah Tahun 2017.

Bapak Menteri dan Hadirin sekalian Yang Saya Hormati,

Dalam kesempatan ini perlu kami sampaikan bahwa Pembukaan Musrenbang merupakan tahapan

awal penyelenggaraan Musrenbang Tahun 2016 menjadi barometer perencanaan pembangunan dalam penyusunan RKPD Tahun 2017. Kegiatan Musrenbang di DIY merupakan forum antar pelaku dalam rangka menyusun rencana pembangunan nasional dan rencana pembangunan daerah yang menjadi bagian dari proses perencanaan pembangunan.

Penyelenggaraan Musrenbang dilaksanakan untuk mendengarkan pandangan, baik usulan, pendapat, serta informasi pemangku kepentingan penyelenggara negara, unsur swasta, unsur lembaga non pemerintah, maupun unsur masyarakat sebagai refleksi dari pendekatan *Bottom Up Planning*. Hal tersebut sejalan dengan mandat dari Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 dan Peraturan Menteri Dalam Nomor 54 Tahun 2010.

Pada pembukaan musrenbang penyusunan RKPD Tahun 2017 yang diselenggarakan pada pagi hari ini diundang lebih dari 200 tamu yang berasal dari Pejabat Pusat dan Daerah, DPD RI, DPRD DIY, akademisi, organisasi profesi, NGO, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya.

Tentunya, melalui penyelenggaraan pembukaan Musrenbang ini selain sebagai ruang untuk berdiskusi secara substansi diharapkan forum ini dapat menjadi awal yang baik dalam membangun kerjasama antar para pemangku kepentingan, khususnya dalam meningkatkan pembangunan di DIY.

Bapak Menteri dan Hadirin sekalian Yang Saya Hormati,

Perlu kami sampaikan bahwa Penyelenggaraan Musrenbang dalam Penyusunan RKPD Tahun 2017 sebelumnya telah diawali dengan beberapa proses *brainstorming* dan konsultasi publik antar pemangku kepentingan termasuk mendapatkan Arahan dari Bapak Gubernur DIY terhadap perencanaan Tahun 2017. Hal ini diselenggarakan untuk mendapatkan fokus pembangunan baik tema, prioritas, strategi, serta program dan kegiatan pembangun Tahun 2017 secara lebih baik, berkualitas, dan berkeadilan.

Lebih lanjut pasca Pembukaan Musrenbang akan diselenggarakan beberapa forum yang menjadi

ruang bagi para pemangku kepentingan untuk memperdalam materi, melalui forum tematik, forum SKPD, forum kewilayahan, forum pra dan trilateral, serta forum gabungan, yang diakhiri dengan penutupan Musrenbang dengan penyampaian beberapa rekomendasi.

Musrenbang bukan akhir dari proses perencanaan, melainkan masih terdapat tahapan lanjutan, yaitu Pasca Musrenbang yang menjadi momen penting untuk menyempurnakan substansi, perencanaan pembangunan Tahun 2017 disamping dimaksudkan untuk menyelaraskan substansi RKPD DIY dengan RKP.

Bapak Menteri dan Hadirin sekalian Yang Saya Hormati,

Sebagai proses pelaksanaan Musrenbang RKPD Tahun 2017, telah disusun tema : ***Mewujudkan kualitas pembangunan yang lebih berkeadilan melalui pengembangan Sumberdaya Manusia, Pertumbuhan Ekonomi dan Perbaikan Layanan Publik.*** Tema ini sejalan dengan rancangan RKP 2017 dan Arahan Bapak Presiden

Republik Indonesia, agar pembangunan diorientasikan ***Memacu Pembangunan Infrastruktur dan Ekonomi Untuk Meningkatkan Kesempatan Kerja Serta Mengurangi Kemiskinan dan Kesenjangan Antar Wilayah.***

Tema tersebut dimaknai bahwa orientasi pembangunan diarahkan untuk mengurangi disparitas pendapatan dan wilayah, meningkatkan sumberdaya manusia yang lebih berkualitas, meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pendidikan, meningkatkan kesempatan kerja, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, serta memperbaiki kualitas layanan publik.

Untuk mewujudkan hal tersebut tentunya dibutuhkan dukungan dari semua pihak dalam bentuk sumbangan saran, pendapat, ide baru, informasi, maupun keterlibatan dalam kegiatan perencanaan dan pelaksanaannya, sehingga dapat meningkatkan kinerja pembangunan DIY secara lebih baik.

Bapak Menteri dan Hadirin sekalian Yang Saya Hormati,

Perencanaan pembangunan tentunya juga harus saling bersinergi dan saling selaras baik pada tingkat pusat, provinsi, maupun kabupaten/kota. Dokumen RPJMN Tahun 2015-2019 yang menempatkan Nawa Cita sebagai agenda prioritas Presiden harus menjadi acuan dan arah didalam perencanaan pembangunan tahunannya. Hal ini tentunya dimaknai pula bahwa dokumen perencanaan pada tingkat provinsi dan kabupaten/kota juga harus sejalan.

Sinergi perencanaan pembangunan di daerah juga harus mengakomodir paradigma maupun perubahan dinamika dalam perencanaan pembangunan, salah satunya adalah perubahan *mainset* perencanaan dan penganggaran yang sudah tidak lagi mengedepankan konsep *money follow function* namun lebih mengedepankan konsep *money follow program* dimana anggaran negara harus berorientasikan pada manfaat untuk rakyat dan prioritas untuk mencapai tujuan pembangunan nasional.

Sejalan dengan hal tersebut tentunya kami ke depan akan lebih fokus pada upaya mengedepankan kegiatan-kegiatan yang bersifat strategis, serta benar-benar mendukung capaian visi dan misi pembangunan 5 (lima) tahunan DIY. Perlu kami sampaikan pula bahwa perencanaan pada Tahun 2017 akan difokuskan melalui pendekatan kewilayahan pada upaya penanggulangan kemiskinan dan perbaikan infrastruktur. Hal ini dimaksudkan untuk mengurangi terjadinya disparitas pembangunan.

Untuk itu perencanaan berdimensi sektoral yang terhubung dengan lokus perencanaan pembangunan berdimensi kewilayahan akan memiliki peran penting dalam meningkatkan sinergi dan integrasi perencanaan dengan melibatkan peran multistakeholder.

Bapak Menteri dan Hadirin sekalian Yang Saya Hormati,

Mengakhiri laporan kami, saya menaruh harapan kepada seluruh hadirin sekalian peserta Musrenbang RKPD Tahun 2017, agar dapat

memberikan saran, pendapat, serta masukan positif guna mewujudkan kualitas perencanaan pembangun yang lebih baik.

Tak lupa saya ucapkan terimakasih pada Bapak Menteri dan seluruh pihak yang telah hadir dan berpartisipasi dalam penyelenggaraan acara pembukaan Musrenbang RKPD Tahun 2017.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 Maret 2016

KEPALA BAPPEDA DIY

TAVIP AGUS RAYANTO